

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Temuan menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan dalam EL NEWS seperti pembuatan mading, penyusunan poster informasi, pengelolaan akun Instagram, kuis interaktif, hingga kegiatan *menfess* mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memilih informasi, serta kreatif dalam desain visual dan penyampaian pesan. Kegiatan ini memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan abad 21. Kesimpulan dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk butir-butir poin untuk memberikan hasil yang jelas dan detail sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berikut di bawah ini kesimpulan yang dapat dijelaskan:

1. Keterampilan abad 21 yang dikembangkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler EL NEWS mencakup keterampilan 4C yaitu: komunikasi, kreatif, kolaborasi dan berpikir kritis (*Communication, Creative, Collaboration, Criticcal Thinking*). Dalam 4 keterampilan tersebut, Keterampilan komunikasi dan kreatif yang paling ditekankan dalam kegiatan Ekstrakurikuler EL NEWS. Keterampilan komunikasi terlihat dari interaksi efektif antaranggota, koordinasi dengan pembina, serta penyampaian informasi secara terbuka kepada seluruh warga sekolah melalui media mading dan platform digital. Sementara itu, keterampilan kreativitas tercermin dari kemampuan anggota dalam merancang dan memproduksi konten yang menarik, baik secara visual maupun substansi, sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan nilai informasi karya yang dihasilkan.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler EL NEWS di SMAN 11 Bandung dilaksanakan satu kali setiap minggu dan mencakup berbagai aktivitas, seperti pembuatan karya mading, produksi informasi, serta penyusunan game atau kegiatan interaktif bagi siswa. Dalam pelaksanaannya, seluruh anggota dibagi ke dalam tugas-tugas yang spesifik, pembagian tugas ini mencakup aktivitas seperti mencari informasi sebagai bahan untuk di publikasi kan di platform *online* atau karya

mading, mengedit konten yang akan ditayangkan, serta mendekorasi papan mading agar terlihat menarik untuk dibaca

3. Faktor pendukung Ekstrakulikuler EL NEWS dalam membangun keterampilan abad 21 adalah keberadaan pembina yang memiliki kompetensi di bidang jurnalistik. Hal ini memungkinkan pembina untuk membimbing siswa secara tepat dalam merancang dan melaksanakan berbagai program ekstrakurikuler yang relevan. Selain sumber daya manusia, Ekstrakulikuler EL NEWS juga didukung dengan fasilitas yang diberikan oleh SMAN 11 Bandung seperti papan mading, ruangan dan ATK. Selain faktor pendukung ada faktor yang menjadi penghambat Kegiatan Ekstrakulikuler EL NEWS dalam membangun keterampilan abad 21 yaitu rendahnya minat siswa untuk membaca karya-karya informasi yang dipublikasikan melalui mading maupun media sosial. Akibatnya, Ekstrakurikuler EL NEWS dianggap kurang populer jika dibandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya yang lebih menarik minat siswa secara umum. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan tersendiri. Jadwal kegiatan sering kali berbenturan dengan aktivitas akademik siswa, seperti tugas sekolah.
4. Persepsi menurut guru dan siswa di SMAN 11 Bandung, Ekstrakurikuler EL NEWS menjadi wadah bagi siswa untuk membentuk keterampilan yang relevan. Berdasarkan analisis efektivitas kegiatan Ekstrakurikuler EL NEWS di SMAN 11 Bandung menggunakan indikator dari Siagian (2021) Ekstrakulikuler EL NEWS telah menjadi wadah efektif untuk membentuk keterampilan abad 21, khususnya dalam keterampilan komunikasi dan kreativitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai penelitian ini diantaranya:

1. Kepada wakil kepala sekolah, disarankan untuk terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler EL NEWS, tidak hanya berupa

fasilitas fisik seperti ruang pertemuan dan akses khusus terhadap mading sekolah, tetapi sekolah bisa menyediakan layar atau monitor *e-mading* agar lebih menarik dibaca. Sekolah juga bisa menyelenggarakan pelatihan, seminar, atau workshop yang mendukung penguatan keterampilan abad 21 siswa, khususnya di bidang jurnalistik, komunikasi, dan literasi digital.

2. Kepada pembina ekstrakurikuler EL NEWS dan anggota ekstrakulikuler, disarankan untuk mengembangkan kegiatan yang lebih inovatif dan menarik, seperti membuat podcast, buletin digital, video berita, atau konten kreatif lainnya yang relevan dengan dunia siswa saat ini. Selain itu, pembina dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan agar partisipasi serta rasa kepemilikan siswa terhadap program semakin meningkat.
3. Kepada anggota ekstrakulikuler EL NEWS diharapkan mengadakan kegiatan minimal satu kali dalam seminggu agar bisa membuat suatu karya atau merencanakan karya mading dan kegiatan yang lain yang akan dilaksanakan, apabila tidak memungkinkan untuk menghadiri secara luring, maka dilakukanlah pertemuan secara daring.
4. Kepada ekstrakulikuler EL NEWS untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dengan cara bekerja sama dengan ekstrakulikuler lain seperti ekstrakulikuler *podcast*, *photography* dan lain-lain, Untuk keterampilan berpikir kritis, Ekstrakulikuler EL NEWS tidak saja memberikan Informasi di lingkungan sekolah, namun memberikan karya selain informasi di dalam sekolah misalnya, poster berita yang terjadi di Indonesia, berita politik dan lomba yang akan diadakan.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti ekstrakulikuler yang berhubungan dengan keterampilan 4C selain Ekstrakulikuler yang berbasis jurnalistik agar, keterampilan 4C bisa terbentuk dengan cara yang lebih diminati siswa.

Dengan adanya rekomendasi yang sudah dibuat ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi pembentukan keterampilan 4C dalam menghadapi tantangan

Agung Nugroho, 2025

EFEKTIVITAS PROGRAM EKSTRAKULIKULER “EL NEWS” DALAM PEMBENTUKAN

KETERAMPILANA ABAD 21 SISWA DI SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

global yang selalu berkembang bersama teknologi yang digunakan agar setiap generasi bisa menghadapi kemajuan budaya dan teknologi di abad 21.

